

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum penelitian menguraikan hasil dari pengolahan dan analisis data, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan permasalahan yang ingin dicari jawabannya dengan menggunakan analisis data kuantitatif “Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen Quasi. Dimana desain ini memiliki kelompok kontrol namun tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel terikat yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti dalam penelitian ini memiliki populasi sebanyak 425 siswa yang meliputi 12 kelas dari kelas 8A sampai kelas 8L. Peneliti ini mengambil sampel sebanyak 75 siswa dari 2 kelas.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini pertama, meminta surat izin dari kampus, kemudian surat izin penelitian tersebut masuk di MTsN 2 Tulungagung. Pihak sekolah mengizinkan penelitian. Setelah mendapat izin tersebut peneliti menemui waka kurikulum untuk menjelaskan maksud dari penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Fiqih

untuk menentukan hari pelaksanaan mengajar pada kelas kontrol dan penerapan model active learning tipe card sort pada kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 - 26 April 2019. Peneliti ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode tes, metode angket dan metode dokumentasi.

Penggunaan metode tes adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami pelajaran Fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram. Dalam tes ini, peneliti memberikan 10 soal uraian yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman yang halal maupun haram serta tes berupa lembar kinerja terkait materi makanan dan minuman yang halal maupun haram. Kuesioner (angket) digunakan untuk mengetahui sejauh mana afektif (sikap) siswa dalam pembelajaran Fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram. Dalam angket disajikan 15 pertanyaan dengan alternative jawaban yang masing-masing jawaban diberi skor berdasarkan skala *likert*.

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode tes, metode angket , dan metode dokumentasi. Berikut adalah hasil dari penelitian:

1. Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas VIII B dan VIII C, seraf foto-foto untuk mendokumentasikan

pelaksanaan penelitian tes, penyebaran angket serta foto bukti penggunaan active learning tipe card sort.

2. Data Hasil Tes Kognitif

Pada kelas kontrol (kelas VIII B) peserta didik melaksanakan pembelajaran secara konvensional dengan materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram. Nilai tertinggi yang diperoleh 100 dan nilai terendah 63. Rata-rata nilainya 80,63.

Tabel 4.1

Hasil Tes Kognitif Kelas VIII B

Nomor Responden	Nilai
1	80
2	100
3	63
4	68
5	85
6	80
7	85
8	83
9	68
10	75
11	75
12	90
13	93

Nomor Responden	Nilai
14	65
15	95
16	76
17	88
18	75
19	73
20	90
21	80
22	85
23	83
24	73
25	70
26	80
27	88
28	78
29	83
30	100
31	75
32	70
33	75
34	78
35	83
36	90
37	78
38	88
Rata-tata	80,63
Nilai tertinggi	100

Nomor Responden	Nilai
Nilai terendah	63

Pada kelas eksperimen (kelas VIII C) peserta didik diberikan perlakuan dengan pembelajaran active learning tipe card sort terkait materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram. Nilai tertinggi yang diperoleh 100 dan nilai terendah 75. Rata-rata nilainya 93,16.

Tabel 4.2

Hasil Tes Kognitif Kelas VIII C

Nomor Responden	Nilai
1	95
2	95
3	95
4	93
5	93
6	90
7	93
8	90
9	100
10	80
11	75
12	85
13	98
14	95

Nomor Responden	Nilai
15	93
16	95
17	100
18	98
19	98
20	93
21	90
22	90
23	93
24	83
25	98
26	90
27	95
28	98
29	93
30	95
31	95
32	95
33	100
34	90
35	93
36	95
37	100
Rata-tata	93,16
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	75

3. Data Hasil Angket Afektif

Ranah afektif diberikan kepada kelas kontrol (kelas VIII B) dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram. Nilai tertinggi yang diperoleh 96. Nilai terendah yang diperoleh 71. Rata-rata nilainya 84,34.

Tabel 4.3

Hasil Tes Afektif Kelas VIII B

Nomor Responden	Nilai
1	72
2	92
3	91
4	89
5	85
6	80
7	80
8	76
9	92
10	77
11	84
12	89
13	72
14	79
15	96
16	71

Nomor Responden	Nilai
17	75
18	89
19	92
20	87
21	95
22	85
23	81
24	80
25	87
26	88
27	87
28	84
29	71
30	88
31	89
32	85
33	87
34	85
35	76
36	91
37	87
38	91
Rata-tata	84,34
Nilai tertinggi	96
Nilai terendah	71

Ranah afektif yang diberikan kepada kelas eksperimen (kelas VIII C) dengan pembelajaran active learning tipe card sort pada materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram. Nilai tertinggi yang diperoleh 100. Nilai terendah yang diperoleh 72. Rata-rata nilainya 86,97.

Tabel 4.4

Hasil Tes Afektif Kelas VIII C

Nomor Responden	Nilai
1	81
2	88
3	93
4	100
5	84
6	80
7	89
8	83
9	93
10	83
11	72
12	80
13	88
14	92
15	89
16	84
17	92
18	91

Nomor Responden	Nilai
19	93
20	85
21	80
22	83
23	100
24	85
25	85
26	84
27	83
28	83
29	95
30	100
31	85
32	100
33	85
34	80
35	80
36	85
37	85
Rata-tata	86,97
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	72

4. Data Hasil Tes Psikomotorik

Ranah psikomotorik berupa lembar kinerja diberikan kepada kelas kontrol (kelas VIII B) dengan pembelajaran konvensional pada materi

pokok makanan dan minuman yang halal maupu haram. Nilai tertinggi yang diperoleh 100. Nilai terendah yang diperoleh 40. Rata-rata nilainya 81,84.

Tabel 4.5

Hasil Tes Psikomotik Kelas VIII B

Nomor Responden	Nilai
1	100
2	70
3	70
4	100
5	70
6	70
7	100
8	100
9	100
10	100
11	70
12	100
13	70
14	100
15	100
16	100
17	100
18	100
19	40

Nomor Responden	Nilai
20	40
21	100
22	100
23	70
24	40
25	70
26	70
27	70
28	70
29	100
30	100
31	100
32	100
33	70
34	70
35	70
36	70
37	100
38	40
Rata-tata	81,84
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	40

Ranah psikomotorik berupa lembar kinerja diberikan kepada kelas eksperimen (kelas VIII C) dengan pembelajaran active learning tipe card sort pada materi pokok makanan dan minuman yang halal maupun haram.

Nilai tertinggi yang diperoleh 100. Nilai terendah yang diperoleh 70. Rata-rata nilainya 79,72.

Tabel 4.6

Hasil Tes Psikomotik Kelas VIII C

Nomor Responden	Nilai
1	70
2	100
3	70
4	100
5	70
6	70
7	70
8	70
9	70
10	70
11	70
12	100
13	70
14	70
15	70
16	100
17	70
18	70
19	70
20	100

Nomor Responden	Nilai
21	70
22	100
23	70
24	70
25	100
26	70
27	70
28	100
29	70
30	100
31	100
32	70
33	70
34	70
35	70
36	100
37	100
Rata-tata	79,72
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	70

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu:

a. Uji Validitas

Sebelum tes diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas tes. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M. Pd. Beliau adalah dosen dengan keahlian Teknologi Pembelajaran. Bapak H. M. Zainur Rozikin, S. Ag, beliau adalah guru mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung. Setelah melewati pengujian validitas konstruk, tes kognitif, angket afektif serta tes psikomotorik mulai diujicobakan kepada 37 siswa uji coba yaitu kelas yang sudah pernah mendapatkan materi. Setelah uji tes kognitif, angket afektif, dan tes psikomotorik didapatkan data-data yang belum diolah.

Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjtnya. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan table t dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Jika nilai pada uji coba instrument penelitian ini dapat dicari dengan cara melihat r table dengan signifikan 0,05

dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 37. R table yang dicapai 0,325. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai korelasi skor item dengan skor total dengan r table. Jika nilai korelasi $>r$ tabel, maka item soal tersebut dikatakan valid. Jika nilai korelasi $<r$ tabel, maka item soal tersebut dikatan tidak valid. Pengujian ini dilakukan pada soal tes kognitif, angket afektif dan tes psikomotorik.

Setelah dilakukan uji validitas instrument penelitian, peneliti mendapat item soal yang valid. Hasil ujinya dapat disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kognitif

Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=37), Taraf signifikan 5% uji dua arah	Keterangan
Soal 1	0,447	0,325	Valid
Soal 2	0,444	0,325	Valid
Soal 3	0,502	0,325	Valid
Soal 4	0,412	0,325	Valid
Soal 5	0,454	0,325	Valid
Soal 6	0,560	0,325	Valid
Soal 7	0,596	0,325	Valid
Soal 8	0,515	0,325	Valid
Soal 9	0,259	0,325	Tidak Valid
Soal 10	0,587	0,325	Valid

Tabel 4.8

Hasil Uji validitas Instrumen Angket Afektif

Soal	Pearson correlation	r_{tabel} (N=37), Taraf signifikan 5% uji dua arah	Keterangan
Soal 1	0,563	0,325	Valid
Soal 2	0,658	0,325	Valid
Soal 3	0,569	0,325	Valid
Soal 4	0,765	0,325	Valid
Soal 5	0,659	0,325	Valid
Soal 6	0,606	0,325	Valid
Soal 7	0,715	0,325	Valid
Soal 8	0,729	0,325	Valid
Soal 9	0,617	0,325	Valid
Soal 10	0,639	0,325	Valid
Soal 11	0,746	0,325	Valid
Soal 12	0,587	0,325	Valid
Soal 13	0,677	0,325	Valid
Soal 14	0,510	0,325	Valid
Soal 15	0,270	0,325	Tidak Valid

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Psikomotorik

Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=37), Taraf signifikan 5% uji dua arah	Keterangan
Soal 1	0,335	0,325	Valid
Soal 2	0,674	0,325	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes kognitif, angket afektif, dan tes psikomotorik yang akan diuji coba kepada 37 siswa diluar sampel tetapi dalam populasi yang sama.

Setelah didapatkan item-item soal yang valid dari instrument penelitian, peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item soal yang valid tersebut. Dalam pelaksanaan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Tithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai alpha cronbach 0,21-0,40 berarti cukup reliable
3. Nilai alpha cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai alpha cronbach 0,61-0,80 berarti reliable

5. Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliable

Hasil dari uji reliable dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Aspek Pengetahuan

Aspek Pengetahuan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kognitif	0,677	Reliable
Afektif	0,872	Sangat Reliable
Psikomotorik	0,624	Reliable

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas menggunakan program SPSS uji Kolmogorov-smimov, dengan tingkat signifikansi (derajat kepercayaan) lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.11**Daftar Hasil Uji Normalitas****Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Kontrol 8B	Eksperimen 8C
N	38	37
Normal Parameters ^a		
Mean	32.18	37.19
Std. Deviation	3.631	2.171
Most Extreme Differences		
Absolute	.075	.195
Positive	.075	.111
Negative	-.063	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z	.464	1.186
Asymp. Sig. (2-tailed)	.983	.120
a. Test distribution is Normal.		

Table 4.12

Daftar Hasil Uji Normalitas

Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol 8B	Eksperimen 8C
N		38	37
Normal Parameters ^a	Mean	63.2368	65.2703
	Std. Deviation	5.16451	4.95899
Most Extreme Differences	Absolute	.164	.196
	Positive	.080	.196
	Negative	-.164	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.011	1.190
Asymp. Sig. (2-tailed)		.258	.118
a. Test distribution is Normal.			

Table 4.13**Daftar Hasil Uji Normalitas****Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kontrol****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kontrol 8B	Eksperimen 8C
N		38	37
Normal Parameters ^a	Mean	71.58	70.00
	Std. Deviation	23.078	24.495
Most Extreme Differences	Absolute	.211	.214
	Positive	.211	.214
	Negative	-.210	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		1.304	1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067	.068
a. Test distribution is Normal.			

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Data terdistribusi homogeny dari hasil uji homogenitas yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14**Daftar Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif****Test of Homogeneity of Variances**

Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.333	1	73	.072

Tabel 4.15**Daftar Hasil Uji Homogenitas Ranah Afektif****Test of Homogeneity of Variances**

Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.060	1	72	.807

Tabel 4.16**Daftar Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotorik****Test of Homogeneity of Variances**

Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.158	1	73	.285

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa uji homogenitas pada ranah kognitif memiliki signifikan $>0,05$ yaitu 0,072, pada ranah afektif juga

memiliki signifikan $>0,05$ yaitu 0,807, dan ranah psikomotorik memiliki signifikan $>0,05$ yaitu 0,285 maka ketiga ranah tersebut telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

c. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Maka digunakan uji t dengan hasil perhitungan yang diperoleh melalui program SPSS 16.0 for Windows sebagai berikut:

Tabel 4.17

Tabel Sumber Data Uji Perbedaan dan Rata-Rata

Hasil Belajar Ranah Kognitif

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasi Equal									
l variances assumed	30.593	.000	3.032	73	.003	-5.715	1.885	-9.472	-1.958
Equal variances not assumed			3.054	57.134	.003	-5.715	1.871	-9.461	-1.968

Tabel 4.18
Tabel Sumber Data Uji Perbedaan dan Rata-Rata
Hasil Belajar Ranah Afektif

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
has Equal variances assumed	.007	.934	3.438	73	.001	-5.417	1.575	-8.556	-2.277
Equal variances not assumed			3.438	72.869	.001	-5.417	1.576	-8.557	-2.276

Tabel 4.19
Tabel Sumber Data Uji Perbedaan dan Rata-Rata
Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil Equal variances assumed	9.176	.003	.519	73	.605	2.112	4.070	-5.999	10.224
Equal variances not assumed			.521	66.270	.604	2.112	4.051	-5.975	10.200

Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari uji hipotesis:

- 1) Berdasarkan perhitungan Uji-t pada hasil belajar kognitif dapat diketahui memiliki signifikan sebesar 0,003 untuk kelas B dan kelas C. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran active learning tipe card sort pada mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal maupun haram memiliki pengaruh dengan hasil yang baik.

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan Uji-t pada hasil belajar afektif dapat diketahui memiliki signifikan sebesar 0,001 untuk kelas B dan kelas C. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, dalam hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran active learning tipe card sort pada mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal maupun haram memiliki pengaruh dengan hasil yang baik.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan Uji-t pada hasil belajar psikomotorik dapat diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,605 untuk kelas B dan 0,604 untuk kelas C. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Jadi hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran active learning tipe card sort pada mata pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal maupun haram tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena memiliki perbedaan dengan rata-rata 2,11, pada kelas B 81,84 dan kelas C 79,73 yang disebabkan memiliki selisih 2 poin.